

DOES GROUP IDENTIFICATION WITH K-POP FANDOM LEAD TO LOWER LEVEL OF STRESS BY REDUCING LONELINESS?

Fadila Amani¹, Sutarimah Ampuni²

^{1,2}Faculty of Psychology Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

ABSTRACT

Prior studies found that establishing group identification has a positive effect on one's well-being. The purpose of the study is to examine the role of group identification to K-Pop fandom on reduced stress, through the mediation of loneliness. It was hypothesized that group identification would lead to lower levels of stress by the mediation of reduced loneliness. Participants of this study were females who identified themselves as a member of the K-Pop fandom with ages ranging from 20-30 years old ($N= 214$). Data collection was conducted through an online survey. Three scales were used, namely the stress subscale of DASS-21 to assess stress, the group identification scale to assess group identification, and the UCLA loneliness scale to assess loneliness. Data analysis showed that relational loneliness fully mediated the relationship between group identification-belonging and stress. Limitations and implications of the study are discussed.

Keywords: *group identification, stress, loneliness, fandom, k-pop fandom*

ABSTRAK

Dalam studi sebelumnya ditemukan bahwa identifikasi terhadap kelompok memiliki efek positif terhadap kesejahteraan individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran identifikasi kelompok terhadap stres melalui mediasi kesepian pada fandom *K-Pop*. Dihipotesiskan bahwa identifikasi kelompok

akan menyebabkan tingkat stres yang lebih rendah dengan mediasi berkurangnya kesepian. Semua partisipan dalam penelitian ini adalah wanita yang mengidentifikasi diri mereka sebagai anggota fandom *K-Pop* dengan rentang usia 20-30 tahun ($N= 214$). Pengumpulan data dilakukan melalui survei daring. Tiga skala yang digunakan untuk mengukur tiga variabel tersebut adalah subskala stres dari *DASS-21* untuk menilai stres, skala identifikasi kelompok untuk menilai identifikasi kelompok, dan skala *UCLA loneliness* untuk menilai kesepian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesepian relasional sepenuhnya memediasi hubungan antara identifikasi kelompok-*belonging* dengan stres. Keterbatasan dan implikasi penelitian dibahas.

Kata kunci: *identifikasi kelompok, stres, kesepian, fandom, k-pop fandom*